

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Industri pakan ternak dalam negeri mendorong industri peternakan membuat konsumsi daging serta produk olahannya untuk masyarakat untuk sumber protein. Sesuai BPS Indonesia pakan berkontribusi 70% dari semua dana pembuatan peternakan, maka termasuk bisnis yang menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1. PT Leong Hup Jayaindo Medan bergerak di sector produksi pakan ternak. Produk PT Leong Hup Jayaindo Medan adalah pakan ternak ayam dan bebek.

Tabel I.1 Partipasi Konsumsi Pangan Hewani

Kelompok Bahan Pangan Hewani	Partipasi Konsumsi Pangan Hewani (%)		
	2016	2017	2018
Daging Sapi	6,46	7,11	7,24
Daging Babi	2,25	2,59	2,53
Daging Unggas	50,33	55,74	53,62
Telur	86,58	89,47	89,37
Susu	41,36	46,88	46,77

Sumber : BPS (2021)

Dari tabel I.1., terlihat bahwa pangan hewani berbasis unggas (daging unggas dan telur) memiliki tingkat partipasi tertinggi. Jika pada tahun 2016 tingkat partipasi konsumsi masyarakat untuk telur sebesar 86,58% meningkat pada tahun 2018 sebesar 89.37%. Jika pada tahun 2016 tingkat partipasi konsumsi masyarakat untuk daging unggas sebesar 50,33% meningkat pada tahun 2018 sebesar 53.62%.

Tabel I.2 Target Penjualan PT Leong Hup Jayaindo Medan

No.	Keterangan	Target 2019 (Rp)	Realisasi Tahun 2019 (Rp)	Target 2018 (Rp)	Realisasi Tahun 2018 (Rp)
1	Pakan Ternak Ayam	160.000.000.000	142.333.000.000	150.000.000.000	142.431.000.000
2	Pakan Ternak Bebek	160.000.000.000	143.350.000.000	150.000.000.000	145.500.000.000
	Total	320.000.000.000	285.683.000.000	300.000.000.000	287.931.000.000

Sumber : PT Leong Hup Jayaindo Medan (2021)

Dari tabel I.2, terlihat bahwa realisasi penjualan tahun 2019 tercapai sebesar 89% dari target penjualan tahun 2019. Realisasi penjualan tahun 2018 tercapai sebesar 96% dari target penjualan tahun 2018. Hal ini menyebabkan karena penurunan daya beli yang terus menurun

akibat harga pakan yang melambung, sehingga petani memilih membuat pakan sendiri untuk hewan ternak yang dibudidayakan agar tetap memiliki nilai jual.

Sistem informasi mendorong perusahaan membuat laporan keuangan yang tepat serta terpercaya, banyak pihak memakai sistem informasi akuntansi (SIA) untuk membuat perusahaan unggul. SIA membuat pengusaha meningkatkan efisiensi serta efektivitas saat mengambil keputusan membuat perusahaan unggul secara kompetif.

Pada perusahaan PT Leong Hup Jayaindo Medan penjualan menurut mengakibatkan tidak sesuai sasaran penjualan yang ditentukan perusahaan yang dikarenakan SIA belum sempurna.

Mutu sistem informasi yang dipakai perusahaan, terkait sistem informasi yang diimplementasikan sesuai keperluan serta keterampilan pengguna sehingga mampu dipakai untuk pengolahan data informasi yang bermutu serta berfungsi untuk pengguna informasi. Pada perusahaan PT Leong Hup Jayaindo Medan terjadi laporan mengenai akuntansi seperti kas, stock barang dan pembelian barang belum optimal digunakan dalam SIA.

Kualitas SDM yakni aset kemampuan organisasi serta berperan mencapai tujuan organisasi. Kualitas SDM diasumsikan menjadi penggerak organisasi. Pada perusahaan PT Leong Hup Jayaindo Medan masih belum optimal menggunakan SIA untuk pengambilan keputusan Sumber Daya Manusia dalam optimal biaya perusahaan.

Sistem Kerja Individu yakni ilustrasi perihal sasaran, jalannya program, usaha, serta regulasi yang dijalankan untuk merealisasikan visi, misi, serta tujuan organisasi. Kinerja yang tinggi artinya meningkat efisiensi, efektivitas, serta mutu dalam mengerjakan tugas yang diberikan tiap individu. PT Leong Hup Jayaindo Medan belum menjalankan sosialisasi perihal sistem kerja individu pada pegawai mengakibatkan sistem kerja individu kurang baik menyebabkan SIA belum sempurna.

Kecanggihan Teknologi mendorong perusahaan memperoleh informasi yang lebih akurat serta tepat waktu untuk keputusan yang efektif. Banyak teknologi informasi dipakai usaha kecil. Pemakaian TI mampu mendukung layanan administrasi, dan saat mengambil keputusan. Pada perusahaan PT Leong Hup Jayaindo Medan penjualan menurun mengakibatkan tidak diperolehnya sasaran penjualan yang ditentukan perusahaan yang dikarenakan perusahaan belum memakai TI dengan berkesinambungan mengakibatkan SIA belum sempurna.

Perbedaan ini sebagai motivasi penelitian sebab termasuk masalah yang mampu diteliti. Penulis tertarik meneliti dengan judul : **Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Kinerja Individu Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Leong Hup Jayaindo Medan.**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Suhendro (2016), Dari hasil pengujian bahwa variabel mutu sistem berdampak positif pada Efektifitas SIA. Hal ini menyatakan makin besar mutu sistem yang dipakai, berdampak pada makin besar rasa puas pemakai.

Menurut Pratiwi (2019) Dari hasil pengujian bahwa variabel mutu sistem berdampak positif pada Efektifitas SIA. Hal ini menyatakan mutu Sistem diasumsikan menjadi variable yang berdampak pada keefektifan SIA. Sistem informasi sudah sebagai bagian penting saat

memilih keefektifan SIA organisasi.

Menurut Samuel (2019) Dari hasil pengujian bahwa variabel mutu sistem informasi berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin tinggi mutu sistem informasi, makin efektif kerja SIA yang dipakai bank BRI di Kabupaten Samosir.

Dari penjabaran sebelumnya, variabel mutu sistem berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin besar mutu sistem yang dipakai, SIA jadi cepat, fleksibel serta tetap.

2.2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sanjaya (2016), Dari hasil pengujian bahwa variabel mutu SDM berdampak pada keefektifan SIA. Hal ni menyatakan dengan bermutunya SDM, akan memperoleh hasil laporan keuangan yang baik.

Menurut Paranoan (2019) Dari hasil pengujian variabel kualitas SDM berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin tinggi kompetensi SDM, semakin meningkat pula efektivitas SIA.

Menurut Puspita (2020), Dari hasil pengujian bahwa variabel mutu SDM mempunyai dampak positif pada mutu Laporan Keuangan. Hal ini menyatakan perbaikan keterampilan SDM mampu memperbaiki mutu laporan keuangan daerah.

Berdasarkan pendapat di atas, kesimpulannya variabel mutu SDM berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin besar mutu, berdampak pada SIA menjadi baik, meningkat serta keterandalan.

2.3. Pengaruh Sistem Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Antika dkk (2020) menyatakan Dari hasil pengujian bahwa variabel kinerja individu berpengaruh positif terhadap Efektifitas SIA. Makin baik kerja individu di perusahaan, mutu informasinya akan menurun, begitupun sebaliknya, untuk membantu kerja individu.

Menurut Pratiwi (2019) Dari hasil pengujian bahwa variabel sistem kerja individu berpengaruh positif pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan level pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja mampu memperbaiki keefektifan pekerjaan dengan memakai sistem SIA serta mampu berdampak pada gaji yang diperoleh pegawai sebab evaluasi dari kerja individual yang lebih baik semenjak ada penerapan SIA di perusahaan.

Menurut Samuel (2019) bahwa Dari hasil pengujian bahwa variabel kerja individu berdampak signifikan pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin baik kerja individu pegawai Bank BRI di Kabupaten Samosir akan makin efektif kerja SIA.

Dari penjabaran sebelumnya, variabel sistem kerja individu berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan makin besar sistem kerja individu akan berdampak pada SIA, maka pengalaman kerja serta pelatihan akan melekat pada individu pegawai .

2.4. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Pratiwi (2019), Dari hasil pengujian Variabel kecanggihan TI berdampak positif pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan Kecanggihan TI yang dibantu aplikasi pendukung akuntansi, jaringan internet yang stabil, serta sistem yang berhubungan, memudahkan mengakses pada aplikasi SIA, dapat memperbaiki keefektifan untuk memperoleh sasaran pekerjaan yang otomatis memperbaiki keefektifan pamakai SIA.

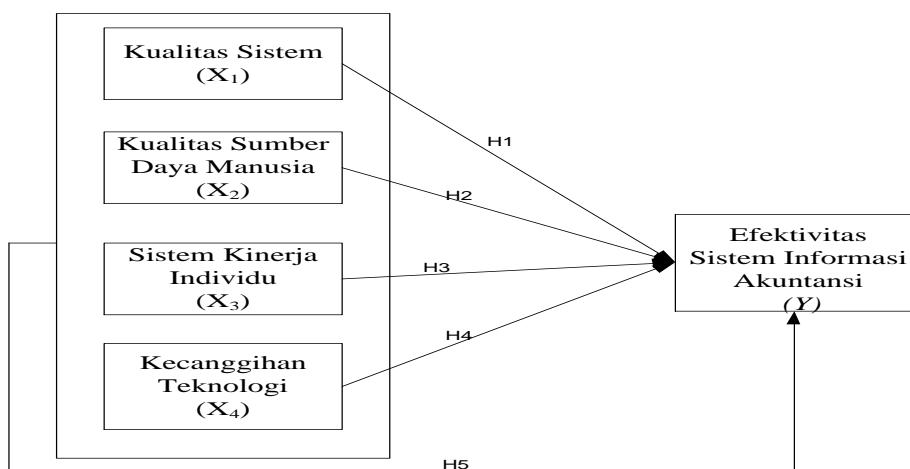
Menurut Awaliyah dan Allyah (2017) Dari hasil pengujian Variabel kecanggihan TI

berdampak positif pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan informasi akuntansi wajib diberikan tepat waktu, lengkap, relevan dan mampu diandalkan, maka dibutuhkan sumber daya yang cukup yakni kecanggihan TI. Dengan adanya TI memudahkan pegawai mengolah data.

Menurut Dwitrayani (2017) Dari hasil pengujian Variabel kecanggihan TI berdampak positif pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan relasi kecanggihan TI dengan keefektifan SIA yakni sistem yang memiliki kecanggihan TI yang memadai mampu menolong perusahaan membuat informasi dengan cepat dan akurat untuk membuat keputusan yang efektif.

Dari penjabaran sebelumnya, variabel kecanggihan teknologi berdampak pada keefektifan SIA. Hal ini menyatakan informasi akuntansi dibuat dengan tepat waktu, lengkap, relevan dan mampu diandalkan.

2.5. Kerangka Konseptual



Gambar I.1. Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Dari analisis sebelumnya, didapatkan hipotesis yakni:

H₁ : Mutu sistem secara parsial berdampak pada keefektifan SIA di PT Leong Hup JayaindoMedan.

H₂ : Mutu SDM secara parsial berdampak pada keefektifan SIA di PT Leong Hup JayaindoMedan.

H₃ : Sistem kinerja individu secara parsial berdampak pada keefektifan SIA di PT Leong Hup Jayaindo Medan.

H₄ : Kecanggihan teknologi secara parsial berdampak pada keefektifan SIA di PT Leong Hup Jayaindo Medan.

H₅ : Kualitas sistem, kualitas SDM, sistem kinerja individu serta kecanggihan teknologi secara simultan berdampak pada keefektifan SIA di PT Leong Hup Jayaindo Medan.